

SULTAN HB X KEMBALI INGATKAN ASN

Jaga Netralitas dalam Pilkada

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali menegaskan agar Aparatur Sipil Negara (ASN) sampai kepala desa untuk selalu menjaga netralitas pada pelaksanaan Pilkada Serentak November mendatang. Sesuai aturan perundang-undangan, ASN wajib menjaga netralitas. Mereka (ASN) juga harus berkomitmen dan menjaga profesionalisme untuk tidak mendukung calon mana pun selama Pilkada berlangsung. Sultan yakin semua ASN sudah paham aturan tersebut. Jadi seandainya ada yang menunjukkan sikap tidak netral, berarti mereka sengaja melakukannya.

sebetulnya semua ASN itu paham. *Sakjane nek terus ora netral kuwi sengaja, wong ngerti aturane kok* (kalau lalu tidak netral itu berarti sengaja, karena mereka mengerti aturan soal itu),"kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (19/8). Menurut Sultan, seandainya ada ASN yang tidak netral dan dengan sengaja atau terang-terangan menyatakan dukungannya kepada salah satu calon, tentu akan dikenai sanksi, karena merupakan bentuk kesengajaan yang dilakukannya. Begitu pula dengan kepala desa, mereka juga harus ikut serta menjaga agar tidak terlibat dalam lingkaran politik praktis. Untuk itu pihaknya kembali mengingatkan agar kepala desa bisa menjaga posisi dan ke-

udukannya selama Pilkada nanti. "Ya seharusnya netral, di UU kan ada kalimat itu. Masalahnya sekarang itu dibaca atau tidak. Ada aturannya. Jadi kalau saya mengatakan netral itu kan hanya menegaskan saja, mereka sebetulnya sudah tahu," tandas Sultan. Mengenai pengamanan dan ketertiban selama Pilkada nanti, Sultan menyerahkan semuanya kepada pihak kabupaten/kota. Pihaknya berharap wilayah dalam hal ini kabupaten/kota agar memetakan kerawanan dan potensi apa saja yang mungkin muncul saat perhelatan Pilkada Serentak. "Kami di provinsi (Pemda DIY) sifatnya hanya mengkoordinasikan saja," ujar Sultan. **(Ria)-d**

PSS

Babak kedua, PSS memainkan Ricky Cawor mengganti Hokky Caraka, tapi belum cukup efektif. Begitu pula dengan Paulo Sitanggang hingga Chang Jin-moon beberapa menit kemudian. Persik justru menggandakan keunggulan pada menit 66. Blunder Achmad Figo

dimanfaatkan Ezra Walian untuk memberikan umpan pada Supriadi dan mencetak gol dari jarak dekat. PSS tertinggal dua gol. Pelatih PSS Wagner Lopes mengakui laga melawan Persik jadi pertandingan yang sulit. Persik bermain dengan baik, memiliki beberapa

peluang dan bisa mencetak gol, tapi pemain PSS tak bisa melakukan hal yang sama. "Lawan punya peluang dan bisa cetak gol. Kami berusaha lebih baik, tapi tak ada gol yang bisa diciptakan," ujarnya. **(Yud)-d**

12 Parpol

dijual (*not for sale*). "PDI Perjuangan *is not for sale*," kata Adian di Kantor DPP PDI Perjuangan Jakarta. Hal ini menyusul deklarasi seluruh partai politik untuk mendukung pasangan Ridwan Kamil-Suswono. Mantan aktivis '98 itu menegaskan, partainya tetap tidak akan bergabung ke sana dan memilih untuk bersama masyarakat biasa. Sementara itu, Ketua DPP Bidang Ideologi dan Kaderisasi PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat mengakui, manuver pihak yang membuat semua parpol di luar PDI Perjuangan berkumpul mendukung Ridwan Kamil dapat dilihat sebagai upaya terakhir untuk membuat partainya tak bisa

mengajukan calon lainnya di Jakarta. Untuk diketahui, jumlah kursi PDI Perjuangan di DPRD Provinsi Jakarta tak memenuhi jumlah syarat pengajuan calon. Apabila PDI Perjuangan hendak mengusung Anies Baswedan atau Basuki Tjahaja Purnama, tidak akan bisa memenuhi syarat karena kursi parpol lainnya sudah mendukung Ridwan Kamil. Untuk itu, PDI Perjuangan akan melihat kemungkinan pihak yang memborong kursi partai politik yang membawa Ridwan Kamil melawan kotak kosong. Apabila akan dibuat seperti itu, kata Djarot, PDI Perjuangan akan melawan upaya membangun situasi Jakarta yang tidak sehat

sebab Jakarta adalah percontohan Indonesia. PDI Perjuangan tak henti mengingatkan pentingnya mewujudkan Jakarta sebagai kota yang bersih, berintegritas, antikorupsi, antinepotisme dan mampu menciptakan kesejahteraan bagi rakyat. Sekjen DPP Partai Gerindra Ahmad Muzani menyatakan, siap memenangkan pasangan Ridwan Kamil-Suswono sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta periode 2024-2029. Ridwan Kamil merupakan mantan Gubernur Jawa Barat, sedangkan Suswono pernah menjadi Menteri Pertanian di era Presiden SBY. **(Ant/Obi)-d**

Jokowi

Selanjutnya, Presiden mengambil sumpah jabatan para pejabat yang dilantik menjadi bagian dari Kabinet Indonesia Maju dalam sisa masa jabatan periode tahun 2019-2024. Presiden berharap para pejabat yang dilantik dapat memperkuat kinerja pemerintah dalam menjalankan berbagai program dan kebijakan yang telah dicanangkan serta mempersiapkan transisi kepemimpinan menuju pemerintahan baru. Bahlil Lahadalia yang dilantik sebagai Menteri ESDM menyampaikan perlunya percepatan dalam mengoptimalkan potensi dan produksi sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan negara serta men-

ciptakan lapangan pekerjaan. Sementara itu, Supratman Andi Agtas yang dilantik sebagai Menteri Hukum dan HAM menggantikan Yasona Laoly mengatakan, pentingnya harmonisasi hukum untuk mengatasi tumpang tindih peraturan perundang-undangan yang selama ini menjadi masalah. Hal itu supaya tidak ada lagi ego sektoral yang timbul akibat benturan antar undang-undang. Rosan Roeslani sebagai Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang baru juga menjelaskan, sisa dua bulan masa kerja akan bekerja dengan sebaik-baiknya dan melanjutkan pe-

kerjaan sebelumnya. Sedangkan Angga Raka Prabowo yang dilantik sebagai Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika turut mengucapkan rasa syukurnya karena telah diberikan kepercayaan. Ia menyatakan ada banyak tugas yang harus dilakukan dan dikoordinasikan dengan Menkominfo dan tim. Presiden Jokowi, kemarin juga melantik tiga orang Kepala Lembaga Pemerintah, yakni Hasan Nasbi sebagai Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, Dadan Hindayana menjadi Kepala Badan Gizi Nasional dan Taruna Ikrar sebagai Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). **(Sim/Ful)-d**

Memacu

Sementara itu, kegiatan pariwisata dan UMKM sebagai sumber pendapatan andalan, harus dikelola lebih smart dan modern berbasis digital. Ini sangat penting, karena DIY tidak memiliki sektor andalan lain, misalnya sumber daya alam yang melimpah. Memacu sektor industri sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dapat ditempuh melalui pengembangan agroindustri berbasis kerakyatan, dengan mengolah bahan baku yang tersedia, sehingga tidak perlu impor, agar terhindar dari gejolak nilai tukar dan shock harga di pasar internasional. Terkait pengembangan agroindustri ini, DIY memiliki sumber daya yang terampil dan inovatif. Optimalisasi pengolahan bahan baku yang tersedia seperti cokelat, cabai, jagung dan singkong menjadi berbagai produk makanan olahan, memberi nilai tambah yang tinggi dari proses hilirisasinya. Produk makanan olahan tersebut dapat dipasarkan untuk menunjang kegiatan pariwisata. Selain itu, pengembangan agroindustri kerakyatan ini juga mampu menyerap tenaga kerja, sehingga meningkatkan pendapatan yang dapat me-

nurunkan kemiskinan. Memacu pertumbuhan ekonomi melalui penataan sektor akomodasi, pariwisata dan UMKM dalam satu jaringan yang kuat harus diprioritaskan, agar wisatawan betah dan nyaman di DIY. Saat ini, mayoritas wisatawan yang berkunjung ke DIY berasal dari domestik. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berfluktuatif. Pada Juni 2024 tercatat 7.403 orang, turun dari bulan sebelumnya sebanyak 11.323 orang. Apabila DIY mampu menahan kunjungan wisatawan lebih lama dari rata-rata saat ini yang hanya 1,5 malam, maka sumbangan pendapatannya akan semakin besar. Tentu ini semua perlu terobosan, di antaranya dengan memperbaiki atau menambah destinasi wisata baru, baik yang berbasis wisata alam maupun sosial budaya termasuk kuliner. Perbaikan destinasi melalui revitalisasi lingkungan Kraton dan kawasan Malioboro, serta sejumlah destinasi wisata lainnya merupakan langkah tepat. Sementara itu, untuk menjaga sustainability pertumbuhan DIY, perlu dicari

atau diciptakan sumber pertumbuhan ekonomi baru. Melalui optimalisasi keberadaan Bandara Internasional yang didukung jalan tol, pembangunan Medical Tourism Industry akan melengkapi Yogyakarta sebagai kota pelajar dan wisata. Hal ini dapat direalisasikan dengan membangun Rumah Sakit Internasional dengan standar Singapura, yang mengusung tema iBerobat dan Liburan Cukup ke Jogja Saja! karena menghemat devisa negara. Pemberian layanan pengobatan yang prima kelas Singapura, yang kemudian dilanjutkan healing berkunjung ke berbagai destinasi wisata seperti pantai selatan, candi Prambanan dan Borobudur, memacu adrenalin di sekitar Gunung Merapi, menikmati kuliner Jogja serta berkunjung ke kawasan Malioboro dan Kraton Yogya, membawa pengunjung ke suasana harmonis dan filosofis serasa berada di Yogya tempo dulu. Melalui berbagai upaya tersebut, perekonomian DIY akan tumbuh tinggi, inklusif dan berkelanjutan, sehingga mampu menurunkan kemiskinan. **(Penulis, pengamat ekonomi dan Anggota ISEI Cabang Yogyakarta)-d**

MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Ganjar Pranowo Ingatkan Diversifikasi Pangan



Seremoni penerbitan buku Menuju Indonesia Emas.

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP Ikatan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) Ganjar Pranowo mengingatkan diversifikasi pangan dan mendorong alternatif pangan dalam menghadapi tantangan Indonesia Emas di Tahun 2045. Termasuk dibutuhkannya kehadiran negara dalam pengelolaan transisi energi, dimana Indonesia merupakan negara penghasil nikel terbesar dan berpotensi mengembangkan industri kendaraan listrik di dunia. "Negara di Eropa seperti Prancis mulai mengganti mobi listrik. Kondisi ini menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk melakukan transisi energi. Bahkan menjadi pemain nomor satu di dunia dalam industri baterai listrik karena memiliki nikel. PR kita, bagaimana mengatur dan mengelola potensi besar itu agar Indonesia menjadi negara kaya raya dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya," kata Ganjar Pranowo secara virtual pada penerbitan buku bertajuk 'Menuju Indonesia Emas: Berkeadilan, Bermartabat, Berkelanjutan dan Berketahanan Iklim' di Kampus UGM

Yogyakarta, Senin (19/8). Penerbitan buku ini dalam rangka HUT ke-79 Kemerdekaan RI dan rangkaian Dies Natalis ke-75 UGM, kerja sama Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Lembaga Kajian Independen Sustainiitate. Ganjar berharap penerbitan buku ini menjadi trigger agar UGM bisa berbicara lebih dalam guna menyelesaikan permasalahan saat ini. Bahkan, baru-baru ini UGM menjalin kerja sama daur ulang limbah baterai listrik dengan pihak swasta di Semarang. Buku ini juga mendorong alternatif pangan guna menghadapi perubahan iklim. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian Masyarakat, dan Alumni UGM Arie Sujito mengatakan, tulisan-tulisan yang ada membahas isu strategis yang dihadapi, pokok permasalahan dan pembelajaran dari kinerja pembangunan selama ini. "Buku ini menjadi sumbangsih para praktisi dan akademisi, dalam menawarkan panduan serta inspirasi bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan ke depan," katanya. **(Tom)-d**

Muhaimin

Sebelumnya, Rapat Paripurna DPR RI ke-21 Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 di Kompleks Parlemen Jakarta, Selasa (9/7) lalu, menyetujui pembentukan Pansus Angket Pengawasan Haji. Komposisi keanggotaan pansus sesuai tata tertib yang berlaku terdiri Fraksi PDI Perjuangan (7 orang), Partai Golkar (4), Partai Gerindra (4), Partai NasDem (3), Partai Demokrat (3), PKS (3), PAN (2) dan PPP (1). Sementara itu, Pansus Angket Haji DPR RI dari Pimpinan DPR menyepakati Nusron Wahid dari Fraksi Partai Golkar menjadi Ketua Pansus Angket Pengawasan Haji DPR setelah melalui pemilihan secara musyawarah mufakat. "Saudara Nusron Wahid jadi Ketua Pansus Angket Haji," kata Wakil Ketua DPR RI Abdul

Muhaimin Iskandar yang memimpin rapat perdana pansus tersebut dengan agenda pemilihan dan penetapan ketua. Muhaimin mengatakan, terbentuknya pansus itu merupakan sejarah karena selama 10 tahun terakhir tidak ada pansus hak angket di DPR RI. Selain menetapkan Nusron, Muhaimin juga menetapkan tiga orang Wakil Ketua Pansus Angket Haji, yakni Marwan Dasopang dari Fraksi PKB, Diah Pitaloka dari Fraksi PDIP dan Ledia Hanifah dari Fraksi PKS. Ia mengatakan, pemilihan dan penetapan pimpinan pansus itu sesuai dengan Pasal 105 Ayat 1 dan Ayat 2 Peraturan DPR RI No 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib yang menyatakan pimpinan pansus merupakan satu kesatuan yang bersifat kolektif kolegial. **(Ant/Obi)-d**

Kembalikan

"Yaitu, dimulai dari aspirasi para kiai dari seluruh Indonesia yang waktu itu berkumpul di Langitan (Jatim), di Rembang (Jateng) dan di Buntet (Jabar) dan menyampaikan aspirasinya kepada PBNU agar mendirikan partai," jelasnya. Aspirasi tersebut waktu itu ditindaklanjuti PBNU dengan membentuk Tim 5 yang diketuai KH Ma'ruf Amin. Tim itu kemudian melahirkan konsep yang akhirnya menjadi PKB dan dideklarasikan PBNU yang deklaratornya antara lain KH Ilyas Ruchiyat, KH Muchith Muzadi, KH Bisri Mustofa dan KH Abdurrahman Wahid. Selain itu, ia juga mengingatkan, PBNU waktu itu menginstruksikan PWNU seluruh Indonesia beserta pimpinan cabangnya agar memfasilitasi terbentuknya PKB di seluruh Indonesia. Partai tersebut kemudian dibekali AD/ART dan nilai-nilai moral. "Keterangan saya ini artinya, menguatkan sebuah realitas, hubungan an-

taranya NU dengan parpol yang namanya PKB ini adalah sebuah hubungan kesejarahan, hubungan organisatoris hubungan ideologis dan lain-lain. Dengan demikian, kalau ada orang yang sekarang mengatakan, tidak ada hubungan PKB dengan NU, itu sebuah pertanyaan ahistoris yang tidak bisa diterima sebuah realitas kehidupan," ujarnya. Saat ini, tegasnya, telah ada penyimpangan, yakni menghilangkan kepemimpinan ulama yang telah diamanatkan *founding father* terdahulu. **(Ant/Obi)-d**



Prakiraan Cuaca 20 Agustus 2024					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	22-30	65-95
Sleman	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	22-29	65-95
Wates	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	22-29	65-95
Wonosari	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	22-30	65-95
Yogyakarta	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	22-30	65-95

Mengenal Hook, Salah Satu Kunci Agar Konten di Media Sosial Menjadi Viral

Kadek Kiki Astria, MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

"7 FAKTA yang dapat membuatmu cepat kaya, nomor 6 di luar nalar" kalimat-kalimat sejenis ini pasti sering kita jumpai di

media sosial. Ini adalah hook, yaitu bagian awal dari sebuah konten. Hook dapat berupa tulisan atau teks, bisa juga berupa gambar, atau bahkan video yang digunakan untuk menarik perhatian agar audiens ingin tahu lebih banyak mengenai konten kita. Hook menjadi salah satu strategi agar konten menjadi pusat perhatian dan viral di tengah banyaknya konten lain yang bermunculan. Hook yang memiliki timbal balik dengan audiens dapat meningkatkan engagement. Dengan kata lain, semakin efektif hook yang kita buat maka akan

semakin meningkatkan engagement. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghasilkan hook yang efektif baik pada hook dalam bentuk tulisan atau teks maupun dalam bentuk gambar; 1. Kita bisa memulai dengan membuat pertanyaan yang menarik. Ketertarikan audiens pada konten kita dimulai dari membuat attention. Ada dua frame work yang dilibatkan, yaitu bagaimana cara agar mendapat attention, dan bagaimana cara mempertahankan attention. Misal dengan memberikan gambar utuh yang kemudian diberi

lingkaran berwarna merah. Hal ini pasti akan menarik perhatian. Lalu bagaimana cara mempertahankan perhatian audiens? Dengan memberikan potongan gambar yang telah diperbesar pada bagian yang dilingkari tersebut. hal ini efektif untuk mempertahankan perhatian audiens. 2. Buatlah konten anda seolah-olah dapat menjawab permasalahan audiens. Tawarkan apa yang bisa mereka dapatkan dari konten yang kita buat. Apakah itu informasi, motivasi, inspirasi, atau penawaran tertentu. Hal ini akan membuat orang tertarik

untuk mengonsumsi konten yang kita buat. Misal dengan kalimat pamungkas "5 tips agar kulit wajah cerah dan awet muda". Kalimat ini sangat menarik bagi mereka yang memiliki keresahan akan kulit wajah. 3. Tentukan emosi yang akan dibangun pada konten yang akan dibuat. Dengan kata lain feeling apa yang ingin dibangun pada konten tersebut. sesuai dengan target audiensnya. Karena konten yang menarik adalah konten yang mampu memahami siapa target audiensnya. Jangan membuat konten dengan ending yang

menggantung, karena ini akan membangun ketidakpercayaan audiens pada konten-konten berikutnya yang kita buat. Dan yang terakhir adalah, 4. Perhatikan kualitas konten. Baik dari segi pemilihan diksi, kejelasan makna yang disampaikan, kualitas gambar, dan audio. Ini sangat berpengaruh pada ketertarikan audiens terhadap konten yang kita buat. Namun masih banyak yang melakukan kesalahan dalam membuat hook pada kontennya. Ada yang membuat Hook terlalu Panjang, hook yang menipu atau berlebihan,

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

membuat hook yang tidak relevan dengan target audiensnya, dan tidak sedikit juga hook yang tidak konsisten dengan produk yang ditawarkan. Hal ini terjadi karena konten kreatornya terlalu fokus pada pelanggan sehingga fokusnya adalah memanjakan pelanggan mereka. Pelanggan adalah raja, namun pastikan anda memahami siapa yang akan anda targetkan sebagai raja anda.